



---

## PENERAPAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD

Lam'ah<sup>1</sup>, Dara Fitrah Dwi<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Korespondensi: [mingkalamah@gmail.com](mailto:mingkalamah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model investigasi kelompok pada pembelajaran tematik terpadu Tema 7 pada kelas IV SD 130012 Tanjung Balai, Sipori-pori Pulau Buaya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, dengan pendekatan kualitatif. Pada hasil tes dari siklus I ke siklus II Peneliti menggunakan model investigasi kelompok mengalami peningkatan sebesar 8% dari 68% menjadi 76%. Pada hasil tes siklus II ke siklus III Terjadi peningkatan hasil belajar 10% dari 78% menjadi 88%. Dari hasil peneliti yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Perolehan data dari siklus mengalami peningkatan. Adapun instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu tes, wawancara dan dokumentasi. Dari kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan model investigasi kelompok pada tema 7 Indahny Keragaman di Negeri ku dikelas IV SD 130012 Tanjung Balai, Sipori-pori Pulau Buaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka sangat dianjurkan untuk guru dapat menerapkan model tersebut.

**Kata kunci:** Model Investigasi Kelompok, Hasil Belajar Siswa

### Abstract

*This study aims to improve student learning outcomes by using a group investigation model in integrated thematic learning Theme 7 in grade IV SD 130012 Tanjung Balai, Sipori-pori Pulau Buaya. This type of research is classroom action research which is carried out in 3 cycles, with a qualitative approach. In the test results from cycle I to cycle II, researchers using the group investigation model increased by 8% from 68% to 76%. In the test results of the second cycle to the third cycle there was an increase in learning outcomes of 10% from 78% to 88%. From the results of the researchers that have been done by researchers, it can be seen that student learning outcomes have increased. Data acquisition from the cycle has increased. The instruments for collecting data were tests, interviews and documentation. From the conclusion of this study, using the group investigation model on the theme 7 The Beauty of Diversity in My Country in the fourth grade of SD 130012 Tanjung Balai, Sipori-pori Pulau Buaya can improve student learning outcomes. So it is highly recommended for teachers to apply this model.*

**Keywords:** Group Investigation Model, Student Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Keterampilan ini dimaksudkan agar siswa memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu sekolah harus menyahtui tantangan ini dengan mempersiapkan siswa memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah (Sukmawarti et al., 2022). Pengembangan kurikulum 2013 adalah langkah lebih lanjut menuju pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006, yang menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Sukmawarti & Hidayat, 2021).

Berdasarkan observasi hasil wawancara dengan guru kelas IV A yang peneliti lakukan di SD 130012 Sipori-pori pada bulan Februari 2022, masih banyak permasalahan pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran tema 8 Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV SD yaitu :

Masih rendahnya hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Kurangnya partisipasi dari siswa saat proses pembelajaran dan proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga perlu adanya model pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menunjukkan bahwa pada sekolah 130012 sipori-pori kelas IV SD dengan jumlah siswa 29 yang dimana sebagian 18 dari siswa masih memiliki rendahnya nilai ulangan siswa sedangkan 11 siswa tuntas pada evaluasi pembelajaran tematik yang hasil tersebut masih dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapat nilai rata-rata 65. dan masalah selanjutnya adalah model pembelajaran yang diterapkan masih saja dominan menggunakan metode ceramah (chalk and Talk Approach) adapun kurikulum yang

digunakan padahal yang sesungguhnya dalam implementasi kurikulum 2013 metode dan proses pembelajaran yang disyaratkan adalah *scaintific otentic* yaitu pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui obeservasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar),asosiasi,bertanya, menyimpulkan dan mengomunikasikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah lebih fokus kepada pencapaian kompetensi pengetahuan. Bahkan tidak jarang guru mengabaikan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran. Umumnya guru memberi penjelasan materi pelajaran, memberi contoh dan latihan yang sifatnya hapalan dan prosedural.(Sukmawarti et al., 2022)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya perubahan pada kegiatan pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik yang dapat mengatasi hasil belajar siswa yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok *group investigation* (GI).

(Annisa, 2020) dalam penelitiannya menyatakan sebagai berikut:. Model investigasi kelompok *Group Investigation* (GI) adalah suatu model pembelajaran yang melakukan investigasi secara berkelompok, dimana didalamnya peserta didik berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dengan berbagai informasi dan melakukan pekerjaan secara kalaboratif dalam memecahkan suatu masalah meliputi beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik kedalam kelompok investigasi, merencanakan investigasi dalam kelompok, melaksanakan investigasi, menyiapkan hasil akhir. Mempersentasikan hasil akhir dan evaluasi pencapaian.

Model investigasi kelompok atau *group ivestigation* (GI) dengan tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SD, dapat mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, bekerja sama untuk mencari tahu dan memecahkan masalah soal yang telah diberikan, dan hal tersebut dapat mengatasi masalah-masalah sebab model investigasi kelompok (*group Investigation*) sangat signifikan dengan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 yang basis pembelajarannya berpusat pada siswa dan diajarkan secara kelompok sehingga

model investigasi kelompok (*group investigation*) diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat mengatasi pemasalahan-permasalahan yang terdapat pada pembelajaran tematik dalam penerapan kurikulum 2013. prosedural urutan tindakan tahap demi tahap secara sistematis, yang berorientasi pada proses. Proses yang dimaksud bukan dilihat sebagai perolehan informasi yang terjadi secara satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemutakhiran struktur kognitifnya (Sukmawarti et al., 2021). Model pembelajaran ini mampu melatih siswa untuk berfikir tingkat tinggi, sehingga siswa mampu dengan mudah menyerap mata pelajaran yang disajikan.

Karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang mengupayakan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri dari materi yang telah diberikan dengan bantuan atau bimbingan dari guru sehingga dapat mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. serta diperlukan “InovasiInovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti et al., 2021).

Tujuan dari model Pembelajaran Group Investigation (GI) membuat siswa akan lebih termotivasi untuk berbuat sesuatu yang lebih baik dan produktif saat siswa dihadapkan pada masalah yang terkait dengan kehidupan mereka sehari-hari untuk memecahkan suatu permasalahan. Hal ini akan memberi arah kepada siswa untuk mengidentifikasi apa yang perlu diketahui dan dipelajari untuk memahami konsep dan memecahkan masalah, serta merancang investigasi dan mengidentifikasi sumber-sumber belajar yang diperlukan. Saat proses pemahaman konsep, siswa yang belajar secara aktif, baik aktif dalam berpikir dan aktif dalam berbuat bersala kelompok belajarnya yang akan memberi kesempatan kepada setiap inividu untuk dapat terlihat dalam proses berfikir dan kegiatan belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil yang merupakan product yang menunjukkan suatu pemerolehan akibat ada adanya suatu aktivitas sedangkan belajar itu sendiri merupakan kegiatan yang mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu.

Menurut susanto (dalam Azisah 2021)“hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertent, sedangkan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari adanya proses pembelajaran, karena dari sesuatu yang dipelajari pasti ingin mendapatkan hasil yang optimal atau suatu prestasi pada diri seseorang. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru perlu memberi Pelatihan dan pengalaman yang dapat diberikan guru kepada siswa untuk menimbulkan kreativitas dan inovasi pada siswa biasanya melalui tugas yang di berikan. Salah satunya adalah LKPD (Lubis & Sukmawarti, 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Pada model pembelajaran *group Investigation* (GI) . Peneliti ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Jhon Elliot Model penelitian yang dikembangkan oleh John Elliot adalah model yang menekankan kepada proses untuk mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Langkah pertama yang harus dilakukan menurut Elliot adalah menentukan dan mengembangkan gagasan umum yang dilanjutkan dengan melakukan eksplorasi yakni studi untuk mempertajam gagasan atau ide. Manakala peneliti sudah merasa cukup .Sebelum mengimplementasikan desain didaktis, guru harus mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan konteks materi dan karakteristik siswa. Pendekatan yang digunakan mengacu kepada student centere, yang memicu keterlibatan siswa dalam penemuan konsep, penerapannya, dan pemecahan masalah, sehingga proses pembelajaran yang terjadi lebih bermakna (meaningfull)(Hidayat & Khayroiyah, 2018). Selanjutnya melakukan rencana secara menyeluruh dan berdasarkan

rencana tersebut selanjutnya melakukan tindakan kesatu yang selama pelaksanaanya dilakukan monitoring dan eksplorasi. Hasil dari monitoring dan eksplorasi peneliti dapat melakukan tindakan kedua atau kembali merevisi rencana dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan rencana yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. pelaksanaan penerapan dari rancangan yang akan disiapkan pada tahap perencanaan,
3. pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua yang diperlukan yang terjadi selama tindakan berlangsung,
4. refleksi yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi untuk memyempurnakan tindakan selanjutnya. Secara lebih terperinci di jabarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian Model John Elliot

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yakni analisis data di mulai dengan reduksi data berdasarkan masalah yang teliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

Penelitian deskriptif berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada, seperti: sebagai menentukan sifat dari kondisi, praktik, dan sikap yang berlaku; pendapat yang dipegang; sedang berlangsung proses; atau tren yang berkembang.(Siregar et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

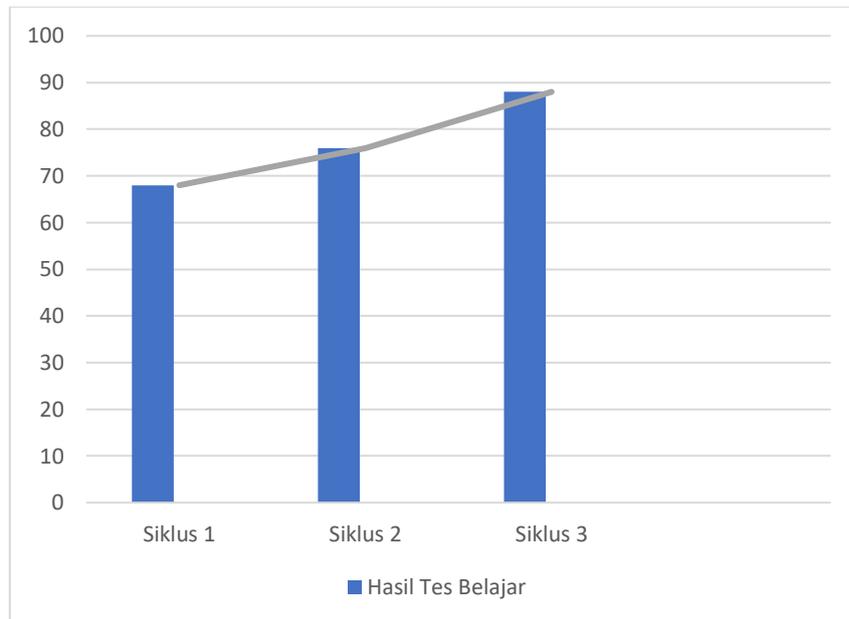
### **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini akan disajikan data terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 indahny keragaman diNegeriku di kelas IV SD 130012 sipori-pori. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan kegiatan pra siklus, siklus I,II dan III dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Kreteria	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-Rata Kelas	69,6	71,8	73,2
2.	Peserta didik Tuntas	17	19	22
3.	Hasil Tes	68%	76%	88%



**Gambar 2 Grafik Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hasil dari Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran tema indah nya keragaman dinegeriku, penelitian ini dilaksanakan pada anak kelas IV SD yang melibatkan 25 siswa dalam kelas tersebut. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang berdasarkan hasil siklus I Pada siklus pertama hasil belajar peserta didik mendapat nilai 68% sejalan dengan ini peneliti melakukan kembali siklus II yang mendapat hasil nilai 76% yang dimana penerapan metode investigasi kelompok pada kelas IV mengalami peningkatan yang baik, kemudian Peneliti melakukan kembali penerapan siklus III untuk menguatkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan maka setelah dilakukan penerapan mendapat 88% . Berdasarkan dari beberapa siklus yang telah dilakukan setiap siklus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peneliti membuat perencanaan secara sistematis yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, tercipta kerja sama antar siswa pada setiap kelompoknya, dan peserta didik tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa perubahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menuntun peserta didik untuk memberikan bimbingan, arahan, serta kesempatan untuk mencari tahu sendiri pengetahuannya secara mandiri maupun kelompok agar kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dan hasil pembelajaran meningkat.

Dalam penelitian ini tentu saja masih banyak kelemahan-kelemahan, seperti keterbatasan waktu penelitian serta kemampuan penulis, untuk selanjutnya penulis berharap agar terdapat penelitian yang sama dengan waktu yang cukup serta fasilitas yang lebih baik lagi, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik pula.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti penerapan model investigasi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku pada kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat pada hasil dari siklus I yang telah dilakukan menghasilkan nilai 68% dan disiklus kedua menjadi 76% dan pada siklus ke tiga 88% dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model investigasi kelompok pada tema indahny keragaman di negeriku pada kelas IV SD mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu:

1. Bagi Peserta Didik Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, dalam mengembangkan keberanian, keterampilan peserta didik menjawab dan mengemukakan pendapat, membuat peserta didik aktif berfikir dalam pembelajaran.
2. Bagi guru Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk menjadi modal pengetahuan dalam pengajaran setiap subtema di sekolah dasar
3. Bagi Sekolah mampu mengavaluasi model pembelajaran yang tepat untuk peningkatan pemahaman belajar siswa serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam menentukan strategi pada pembelajaran melalui Model Group Investigation.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Annisa. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kelompok (Group Investigation) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk. Negeri 1 Polewali Kab. Polewali MANDAR. *Computers And Industrial Engineering*, 2(January), 6.

ANNISA, N. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi)*

*Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X Sman 2 Camba Kabupaten Maros.*

- Azisah, N. (2021). Penerapan Model Group Investigation (Gi) Dengan Pendekatan Paikem Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X Mia 4 Man 2 Jember Pokok Bahasan Ekologi Tahun Ajaran 2015/2016). *Digital Repository Universitas Jember, September 2019, 2019-2022.*
- Defitri, A. W. (2020). *Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar 116/Iv Kota Baru.* 3(2017), 54-67. [Http://Repositorio.Unan.Edu.Ni/2986/1/5624.Pdf](http://Repositorio.Unan.Edu.Ni/2986/1/5624.Pdf)
- Dewi, J. Y. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Biasa Di Kelas Iv Sd Negeri 101771 Tembungtle.*
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (A. Syaddad (Ed.)). CV.Kaaffah Learning Center.
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology Pada Pelajaran Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 95-104.
- Hanum, A., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2020). Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatematika Gordang Sambilan. *JIPMat*, 5(2), 173-184.
- Hidayat, & Khayroiayah, S. (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 1(1), 15-19.
- Khayroiayah, S., & Napitupulu, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Matematika SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 77-85.
- Lestari, E., & Cahyono, Hendarto, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Materi Lingkaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5, 124-139. [Https://Doi.Org/10.29407/jmen.v5i2.12814](https://doi.org/10.29407/jmen.v5i2.12814)
- Lubis, A., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Lkpd Berbasis Discovery Learning Dan Kalor Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 6(2).
- Lubis, M. S. (2020). Penerapan Model Explicit Instruction pada Pembelajaran Lagu-Lagu Daerah di Kelas IV SDN 101886 Kiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 2(2), 71-80.
- Siregar, G. M. A., Hidayat, Sukmawarti, & Siagian, M. D. (2020). Evaluation Of Online Learning For Mathematics Education Students. *Journal Of Physics: Conference Series*, 10, 1742-6596. [Https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/1882/1/012064](https://doi.org/10.1088/1742-6596/1882/1/012064)

- Sukmawarti, & Hidayat. (2021). Cultural-Based Alternative Assessment Development In Elementary School Mathematics. *Proceedings Of The First International Conference On Science, Technology, Engineering And Industrial Revolution (ICSTEIR 2020)*, 536(Icsteir 2020), 288–292.
- Sukmawarti, Hidayat, & Lili Amelia Putri. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya Bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 202–207. <https://doi.org/10.54259/Pakmas.V2i1.848>
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Metematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10–18.
- Taufik, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok (Cooperative Learning) Melalui Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Di Smk Muhammadiyah 04 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 Skripsi*.
- Yolanda, R., Rejeki, S. I., & Salsabilah, L.S., Sukmawarti. (2021). Alternatif Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 73-82.